

**ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT KRAKATAU STEEL
(PERSERO) TBK AKIBAT DILAKUKANNYA RESTRUKTURISASI KEUANGAN
DAN INVESTASI UNTUK PENINGKATAN DAYA SAING**

Cat hand



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

Jesselyn Evania Iskandar

2016120007

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE DEVELOPMENT OF PT
KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK DUE TO FINANCIAL RESTRUCTURING
AND INVESTMENT TO IMPROVE COMPETITIVENESS**

Alhamd



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Management

By:

Jesselyn Evania Iskandar

2016120007

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
MANAGEMENT STUDY PROGRAMME
Accredited based on the Decree of BAN-PT
No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT KRAKATAU STEEL
(PERSERO) TBK AKIBAT DILAKUKANNYA RESTRUKTURISASI KEUANGAN
DAN INVESTASI UNTUK PENINGKATAN DAYA SAING**

Oleh:

Jesselyn Evania Iskandar
2016120007

Bandung, Desember 2019
Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, CMA.

Pembimbing Skripsi,

Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Jesselyn Evania Iskandar
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 07 September 1998
Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) : 2016120007
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT KRAKATAU STEEL
(PERSERO) TBK AKIBAT DILAKUKANNYA RESTRUKTURISASI KEUANGAN DAN
INVESTASI UNTUK PENINGKATAN DAYA SAING

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta atau yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 5 Desember 2019
Pembuat Pernyataan :



(Jesselyn Evania Iskandar)

ABSTRAK

Sejak tahun 2012 hingga 2018, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk telah merugi selama 7 tahun berturut-turut. Padahal melihat dukungan pemerintah, peluang usaha dari program pembangunan infrastruktur Indonesia tahun 2014 hingga 2018 di era Presiden Joko Widodo, upaya restrukturisasi keuangan dan program investasi untuk meningkatkan daya saing yang dilakukan Perseroan, seharusnya Perseroan mampu meraih laba. Namun nyatanya, kerugian tidak kunjung selesai dan utang terus membengkak. Penulis menduga restrukturisasi keuangan dan investasi yang dilakukan Perseroan tidak efektif, maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk melihat perkembangan dan masalah yang menyebabkan program restrukturisasi keuangan dan investasi yang dilakukan tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

Pada penelitian ini akan dibahas mengenai restrukturisasi keuangan dan perkembangan kinerja keuangan Perseroan dilihat dari hasil analisis Rasio Keuangan, analisis *Common Size*, dan analisis Arus Kas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Pengumpulan data diambil dari Laporan Tahunan Krakatau Steel tahun 2014-2018, Prospektus Krakatau Steel tahun 2016, *Public Expose* Krakatau Steel tahun 2016, beserta berita-berita dari media massa.

Berdasarkan hasil penelitian, Krakatau Steel melakukan program investasi dan restrukturisasi keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan menyelesaikan masalah utang yang jumlahnya sangat besar. Namun, beberapa proyek investasi untuk efisiensi biaya dan peningkatan kapasitas produksi mengalami keterlambatan penyelesaian sehingga harga jual baja Perseroan tidak bisa bersaing dan utang Perseroan membengkak. Selain itu, restrukturisasi keuangan dengan *Right Issue*, revaluasi tanah, dan perpanjangan periode pembayaran juga tidak bisa menyelesaikan masalah utang yang jumlahnya sangat besar. Perseroan tetap tidak sanggup membayar utang namun terus memperoleh pinjaman dengan fasilitas pelepasan persyaratan rasio utang. Diketahui bahwa kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2014-2018 juga menurun yang ditandai dengan Beban Pokok Pendapatan yang hanya turun 14%, Pendapatan Neto yang tidak meningkat signifikan dan masih belum mampu mencapai angka pendapatan seperti di tahun 2014, sedangkan Liabilitas naik hingga 45% dan Perseroan masih mengalami kerugian sebesar USD77 juta. Namun, revaluasi tanah yang dilakukan membantu memperbaiki struktur neraca dikarenakan ekuitas naik 103% dari USD885 juta menjadi USD1,7 miliar. Pada analisis Rasio Keuangan, didapatkan hasil Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas yang buruk. Selain itu dari analisis Arus Kas, tampak aktivitas operasi dan investasi banyak didanai oleh pinjaman jangka panjang maupun pendek.

Dari hasil penelitian tersebut, maka penulis menyarankan Perseroan fokus memperbaiki kinerja pada segmen baja yang merupakan kegiatan usaha utama, menyiapkan teknis dan sumber daya manusia dengan baik agar implementasi berjalan lancar, kembali melakukan restrukturisasi utang dan audit, dan pemerintah sebaiknya ikut campur tangan dalam menyelesaikan masalah Perseroan.

Kata kunci: kinerja keuangan, restrukturisasi keuangan, investasi, daya saing

ABSTRACT

From 2012 to 2018, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk has been losing for 7 consecutive years. While looking at the government's support, the business opportunities of Indonesia's infrastructure development program from 2014 to 2018 in the era Presiden Joko Widodo, the company's efforts of financial restructuring and investment programs to improve the competitiveness, then the company should be able to exit the snare losses. But in fact, the losses do not end and the debt continues to increase. The author suspects that the company's financial restructuring and investment is ineffective, therefore this research is conducted to see developments and problems that cause financial restructuring programs and investments that has been done can not improve the financial performance of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

This research will discuss about financial restructuring and the development of financial performance of the company seen from the results of Financial Ratios analysis, Common Size analysis, and Cash Flow analysis. The method of study being used is a descriptive method. Data collection is taken from the Annual Report of Krakatau Steel in 2014-2018, Prospectus of Krakatau Steel in 2016, Public Expose in 2016, along with news from the mass media.

Based on the research results, Krakatau Steel conducts investment programs and financial restructuring that aims to increase competitiveness and solve large amounts of debt problems. However, the completion of some investment projects for cost efficiency and increased production capacity have been delayed resulting in the product's selling price of the company that can not compete and the company's debt swell. In addition, financial restructuring with the Right Issue, land revaluation, and extention of the payment period also could not solve a huge amount of debt problems. The company remains unable to repay debts but continues to acquire loans with the debt ratio waiver facility. It is known that the financial performance of the company in 2014-2018 also declined indicated by the cost of income which is only dropped by 14%, net revenue is not increased significantly and also unable to achieve the amount of income as in 2014, while liabilities increase up to 45% and the company still experiencing loss of USD77 million. However, the revaluation of the land done helps improve the balance sheet structure because equity rises by 103% from USD885 millions to USD1,7 billion. In the financial ratios analysis, the liquidity ratio, solvency ratio, activity ratio, and profitability ratio result are poor. In addition to the cash flow analysis, a lot of operating and investment activities seem to be funded by both long and short term loans.

From the results of the research, the author advises the company to improve performance in steel segments that are the main business activities, prepare the technical and human resources well for implementation to run smoothly, re-conduct debt restructuring and audits, and also the government should intervene in resolving the company's problems.

Keywords: *financial performance, financial restructuring, investment, competitiveness*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas penyertaan dan berkatNya, penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini tidak luput dari bantuan, dukungan, dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papa, Mama, dan kakak perempuan penulis yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan moral dan materi serta selalu mengingatkan penulis untuk mengandalkan Tuhan dalam apapun yang dilakukan.
2. Ibu Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M., selaku dosen pembimbing seminar dan skripsi karena telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing serta memberikan masukan dan berbagai wawasan yang bermanfaat. Terima kasih juga atas doa dan motivasinya untuk selalu melakukan yang terbaik.
3. Ibu Dr. Istiharini, CMA selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
4. Bapak Agus Hasan Pura Anggawidjaja, Drs., M.Si., selaku dosen wali penulis atas bimbingan dan bantuannya selama penulis menempuh studi di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen UNPAR yang telah mengajar penulis atas ilmu yang telah diberikan.
6. Ginting dan Nadia teman satu kost penulis yang sudah banyak membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Neysa, Nadia, Tesya yang merupakan teman-teman dekat dari satu kampung halaman. Terima kasih atas waktu curhatnya, *sharing* makanan, pulang naik kereta 8 jam bersama, mencoba PP pesawat baling-baling, pertolongannya saat sakit, dan banyak hal lain yang sudah dilewati bersama.
8. Ivana dan Ravelin selaku sobat Aruna yang selalu pulang pergi ke gereja bersama dari sejak tarif murah hingga menguras dompet, tempat penulis

numpang saat air di kos mati, dan pulang naik kereta bersama. Terima kasih untuk semua dukungan dan canda tawanya.

9. Michelle Alodia dan Celine selaku teman pertama penulis di Bandung yang mengajarkan Bahasa Sunda dan memberitahu banyak hal yang tidak penulis ketahui sehingga penulis lebih mudah beradaptasi di Bandung. Penulis sangat berterima kasih untuk semua *support* dan canda tawa yang penulis terima hingga saat ini.
10. Olivia dan Priska selaku teman-teman *julid*, curhat, saling menyemangati, berbagi canda tawa, jalan pulang ke kos, makan, dan semuanya yang sudah dilewati.
11. Deivira dan Adel teman sekelas Perpajakan I atas curhatan, bercandaan dan berbagai kekocakan yang terjadi. Terima kasih untuk dukungan moralnya dan waktunya untuk menemani di kantin arsi setiap sore!
12. Stacy, Cathlin, Yuli, Mia, Erika, Ayu, Jete, Micheng selaku teman-teman penulis yang sudah banyak menghibur dan mewarnai hari-hari penulis, membantu penulis mengerjakan tugas di menit-menit akhir, serta nge-*grab* bersama ke kos saat hujan dan tarif *grab* mulai menguras dompet.
13. Fien, Naya, There selaku teman PKM dan MBK yang sering penulis jaili. Maafkan penulis atas segala keisengan penulis dan terima kasih atas dukungan dan bercandaan yang membuat suasana perkuliahan menjadi lebih seru.
14. Salsa teman sekelas penulis di hampir semua semester. Terima kasih sudah banyak menghibur, memberi informasi penting, dan membantu dalam banyak hal yang tidak bisa disebutkan satu per satu bahkan sampai semester akhir!
15. Marisha selaku teman penulis sejak publikasi MENEFESTO atas kekocakan, jasa antarnya ke kos, dan waktu-waktu saling melepas keluh kesahnya yang disebabkan karena kita terlalu handal mengedit dengan *Photoshop* ☺. Terima kasih untuk semua *support* nya hingga sekarang!
16. Vania Claresta dan Vania Christella selaku sahabat penulis yang telah banyak memberikan dukungan dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam proses perkuliahan.

17. Teman- teman seperjuangan skripsi Manajemen Keuangan yaitu Michelle, Deris, Ary, dan Nico yang telah bersama- sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
18. Semua teman- teman Manajemen Unpar 2016 yang telah banyak membantu, mendukung, dan menghibur selama proses perkuliahan di UNPAR.
19. Semua teman dan pihak yang telah banyak memberi dukungan selama penulis menempuh studi di Bandung hingga selesai, namun tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandung, 2 Desember 2019

Jesselyn Evania Iskandar

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
BAB 2	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Manajer Keuangan	10
2.1.1 Tujuan Manajer Keuangan.....	10
2.1.2 Tugas Manajer Keuangan	10
2.2 Kinerja Keuangan.....	11
2.3 Laporan Keuangan	11
2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	11
2.3.2 Bagian Laporan Keuangan.....	11
2.4 Analisis Laporan Keuangan	12
2.4.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	12
2.4.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan	12
2.5 Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	12
2.5.1 Rasio Keuangan	12
2.5.2 <i>Common Size Analysis</i>	16
2.5.3 <i>Cash Flow Analysis</i>	16

2.6 Investasi	16
2.6.1 Pengertian Investasi	16
2.7 Restrukturisasi.....	17
2.7.1 Pengertian Restrukturisasi	17
2.7.2 Jenis Restrukturisasi	17
2.7.3 Penyebab Kegagalan Implementasi	17
BAB 3	19
METODE & OBJEK PENELITIAN	19
3.1 Metode dan Jenis Penelitian.....	19
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.3 Teknik Analisis Data.....	19
3.4 Objek Penelitian	20
BAB 4	24
HASIL & PEMBAHASAN	24
4.1 Tindakan Restrukturisasi Keuangan dan Investasi untuk Peningkatan Daya Saing yang Dilakukan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2014-2018	24
4.2 Perkembangan Kinerja Keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2014-2018 dilihat dari Analisis <i>Common Size</i>	34
4.2.1 Hasil Analisis Vertikal Neraca PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2014-2018	34
4.2.2 Hasil Analisis Horizontal Neraca PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2014-2018	40
4.2.3 Hasil Analisis Vertikal Laba Rugi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2014-2018	46
4.2.4 Hasil Analisis Horizontal Laba Rugi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2014-2018	51
4.3 Perkembangan Kinerja Keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2014-2018 dilihat dari Analisis Perhitungan Rasio Keuangan	56
4.3.1 Analisis Perhitungan Rasio Likuiditas.....	56
4.3.1.1 <i>Current Ratio</i>	56
4.3.1.2 <i>Acid Test Ratio</i>	57
4.3.1.3 <i>Cash Ratio</i>	58
4.3.2 Analisis Perhitungan Rasio Aktivitas	58

4.3.2.1	<i>Accounts Receivable Turnover</i>	59
4.3.2.2	<i>Inventory Turnover</i>	59
4.3.2.3	<i>Accounts Payable Turnover</i>	60
4.3.2.4	<i>Fixed Asset Turnover</i>	61
4.3.2.5	<i>Total Asset Turnover</i>	61
4.3.2.6	<i>Average Collection Period</i>	62
4.3.3	Analisis Perhitungan Rasio Solvabilitas	63
4.3.3.1	<i>Debt Ratio</i>	63
4.3.3.2	<i>Debt to Equity</i>	63
4.3.3.3	<i>Times Interest Earned</i>	64
4.3.4	Rasio Profitabilitas	65
4.3.4.1	<i>Gross Profit Margin</i>	65
4.3.4.2	<i>Return on Total Assets</i>	66
4.3.4.3	<i>Return on Equity</i>	66
4.4	Perkembangan Kinerja Keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2014-2018 dilihat dari Analisis Arus Kas	68
4.4.1	Hasil Analisis Arus Kas PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2014-2018	68
BAB 5	72
KESIMPULAN & SARAN	72
5.1	Kesimpulan	72
5.2	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan Laporan Keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2012-2018	4
Tabel 2.1 Penyebab Kegagalan Implementasi	18
Tabel 3.1 Daftar Anak Perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	22
Tabel 4.1 Proyek Investasi untuk Peningkatan Kapasitas.....	26
Tabel 4.2 Proyek Investasi untuk Penurunan Biaya Produksi	28
Tabel 4.3 Proyek Investasi untuk Peningkatan Produk Bernilai Tambah.....	30
Tabel 4.4 Proyek Investasi untuk Peningkatan Bisnis Non-Baja.....	31
Tabel 4.5 Analisis Vertikal Neraca	34
Tabel 4.6 Analisis Horizontal Neraca	40
Tabel 4.7 Analisis Vertikal Laba Rugi.....	46
Tabel 4.8 Analisis Horizontal Laba Rugi.....	51
Tabel 4.9 Perhitungan <i>Current Ratio</i>	56
Tabel 4.10 Perhitungan <i>Acid Test (Quick) Ratio</i>	57
Tabel 4.11 Perhitungan <i>Cash Ratio</i>	58
Tabel 4.12 Perhitungan <i>Accounts Receivable Turnover</i>	59
Tabel 4.13 Perhitungan <i>Inventory Turnover</i>	59
Tabel 4.14 Perhitungan <i>Accounts Payable Turnover</i>	60
Tabel 4.15 Perhitungan <i>Fixed Asset Turnover</i>	61
Tabel 4.16 Perhitungan <i>Total Asset Turnover</i>	61
Tabel 4.17 Perhitungan <i>Average Collection Period</i>	62
Tabel 4.18 Perhitungan <i>Debt Ratio</i>	63
Tabel 4.19 Perhitungan <i>Debt to Equity</i>	63
Tabel 4.20 Perhitungan <i>Times Interest Earned</i>	64
Tabel 4.21 Perhitungan <i>Gross Profit Margin</i>	65

Tabel 4.22 Perhitungan <i>Return on Total Assets</i>	66
Tabel 4.23 Perhitungan <i>Return on Equity</i>	66
Tabel 4.24 Analisis Arus Kas Konsolidasian.....	68

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pendapatan Neto dan Rugi Tahun Berjalan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2012-2018	5
---	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alokasi Anggaran Infrastruktur terhadap Persentase Belanja Negara .2	
Gambar 3.1 Logo Perusahaan	20
Gambar 4.1 Pangsa Pasar Produk HRC, CRC, dan WR PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2018.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Neraca PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2014
- Lampiran 2 Laporan Laba Rugi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2014
- Lampiran 3 Laporan Arus Kas PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2014
- Lampiran 4 Neraca PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2015
- Lampiran 5 Laporan Laba Rugi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2015
- Lampiran 6 Laporan Arus Kas PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2015
- Lampiran 7 Neraca PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2016
- Lampiran 8 Laporan Laba Rugi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2016
- Lampiran 9 Laporan Arus Kas PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2016
- Lampiran 10 Neraca PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2017
- Lampiran 11 Laporan Laba Rugi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2017
- Lampiran 12 Laporan Arus Kas PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2017
- Lampiran 13 Neraca PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2018
- Lampiran 14 Laporan Laba Rugi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2018
- Lampiran 15 Laporan Arus Kas PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2018

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

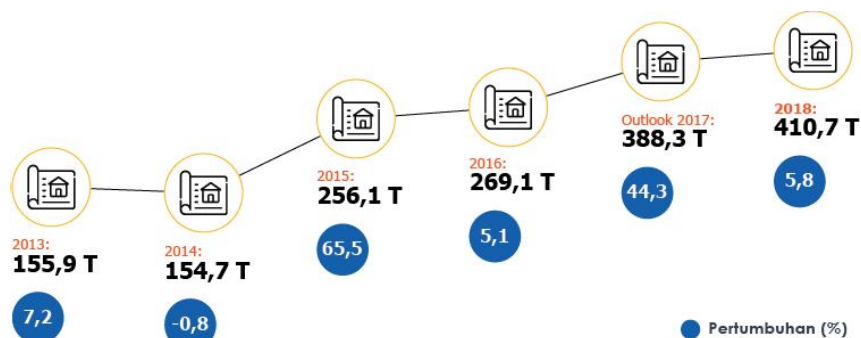
Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan badan usaha yang seluruhnya atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara. Dilihat dari *website* BUMN, sampai dengan tahun 2018 di Indonesia terdapat 115 BUMN yang terdaftar di Kementerian BUMN RI. Sebagian dari BUMN tersebut ada yang berhasil membukukan laba terus menerus, tetapi ada juga beberapa BUMN yang justru terus mengalami kerugian. Pemerintah selaku Kementerian BUMN terus melakukan berbagai upaya untuk mengurangi jumlah BUMN yang mengalami kerugian dan jumlah kerugian BUMN dari tahun ke tahun.

Salah satu BUMN yang masih terus mengalami kerugian yaitu PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Kerugian yang dialami Krakatau Steel sudah berlangsung selama 7 tahun berturut-turut hingga tahun 2018. Padahal dilansir dari *Liputan 6.com*, pada tahun 2018 mantan Direktur Utama Krakatau Steel Mas Wigrantoro sudah menargetkan laba bersih untuk akhir tahun 2018. Kerugian tersebut disebabkan oleh berbagai faktor. Berdasarkan laporan direksi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, ada beberapa faktor penyebab kerugian. Salah satunya karena pelemahan ekonomi Tiongkok yang menyebabkan kelebihan pasokan sebesar 80 juta ton karena menurunnya permintaan pasar domestik Tiongkok. Hal tersebut kemudian berdampak pada perluasan distribusi dan peningkatan volume impor baja dari Tiongkok membanjiri Indonesia dengan harga yang jauh lebih rendah dari harga baja nasional sehingga Perseroan merugi karena tidak mampu bersaing dengan baja impor. Selain pengaruh dari impor, pelemahan kurs rupiah juga menjadi penyebab kerugian karena beberapa bahan baku impor yang masih diperlukan oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Di samping itu kenaikan harga listrik, gas bumi, dan juga sumber daya manusia yang sangat tinggi menyebabkan biaya dan beban juga ikut naik.

Pada tahun 2014, pemerintah melalui Kementerian BUMN RI melihat adanya peluang yang cukup besar dari maraknya pembangunan infrastruktur yang dimulai sejak tahun 2014 hingga tahun 2018. Dilansir dari *Kompas.com*, pembangunan infrastruktur memang menjadi salah satu prioritas dari Kabinet Kerja yang dipimpin oleh Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Muhammad Jusuf Kalla sejak dilantik di tahun 2014. Bukti keseriusan pemerintah bisa terlihat dari grafik Anggaran Infrastruktur dalam APBN 2018 yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Republik Indonesia dimana terjadi peningkatan alokasi anggaran yang cukup signifikan mulai dari tahun 2014 ke tahun 2015 dan terus meningkat sampai tahun 2018.

Gambar 1.1

Alokasi Anggaran Infrastruktur terhadap Persentase Belanja Negara



Sumber : www.kemenkeu.go.id

Melihat peluang akan kebutuhan baja yang semakin tinggi akibat maraknya pembangunan infrastruktur tersebut, beberapa upaya dilakukan Kementerian BUMN salah satunya dengan sinergi antar perusahaan pelat merah. Dilansir dari *website* Kumparan, dukungan pemerintah secara formal dinyatakan dengan penandatanganan *Head of Agreement* (HoA) pada tahun 2018 yang dilakukan Krakatau Steel untuk memasok baja ke enam BUMN Karya untuk pembangunan infrastruktur di Indonesia. Namun, menurut Deputy Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media Kementerian BUMN Fajar Harry Sampurno, kerjasama antara Krakatau Steel dengan keenam BUMN Karya tersebut bukan baru berjalan tahun 2018, melainkan sudah berjalan dari sejak lama. Hanya saja kerjasama tersebut baru ditegaskan dengan HoA di tahun 2018.

Selain itu dilansir dari Berita Satu, Rini Soemarno selaku Menteri BUMN RI juga mengatakan pemerintah akan turut melindungi PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dengan mengeluarkan berbagai kebijakan yang menguntungkan Krakatau Steel misalnya untuk melindungi dari serangan baja impor, adanya tarif bea masuk, peraturan *anti-dumping*, dan lain- lain.

Dilansir dari majalah *Tempo*, diketahui juga bahwa Krakatau Steel juga melakukan upaya restrukturisasi untuk mengurangi kerugian yang terus dialami. Restrukturisasi yang dilakukan adalah restrukturisasi keuangan. Dilansir dari majalah *Tempo*, restrukturisasi keuangan hingga tahun 2018 dilakukan dengan revaluasi tanah, *Right Issue*, dan melakukan negosiasi dengan bank- bank swasta maupun Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI), Mandiri, dan Bank Negara Indonesia (BNI) untuk memperpanjang periode pembayaran utang. Usaha restrukturisasi keuangan tersebut didukung dengan adanya proyek- proyek pengembangan agar Perseroan kembali memiliki daya saing.

Investasi dalam bentuk pembangunan proyek- proyek tersebut dilakukan untuk tujuan efisiensi biaya dan peningkatan kapasitas produksi sehingga akhirnya Perseroan kembali memiliki daya saing. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan adanya proyek pembangunan *Blast Furnace* yang merupakan smelter pengolah biji besi dengan bahan bakar batu bara. Proyek yang dimulai pada tahun 2013 dan baru selesai di akhir tahun 2018 tersebut diharapkan akan menekan biaya produksi slab dan ketergantungan terhadap bahan bakar gas yang selama ini paling banyak digunakan dalam proses produksi. Selain itu, tahun 2016 menjadi tahun dimulainya pembangunan Pabrik *Hot Strip Mill #2* yang rencananya akan rampung di tahun 2019. Pembangunan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi baja lembaran panas sebanyak 1,5 juta ton/tahun.

Tabel 1.1**Ringkasan Laporan Keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2012-2018****(dalam ribuan dollar AS)**

	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Pendapatan Neto	2.287.445 (100%)	2.084.448 (91%)	1.868.845 (82%)	1.321.823 (58%)	1.344.715 (59%)	1.449.020 (63%)	1.739.535 (76%)
Total Liabilitas	1.445.961 (100%)	1.327.451 (92%)	1.718.424 (119%)	1.914.040 (132%)	2.097.036 (145%)	2.261.577 (156%)	2.498.105 (173%)
Total Assets	2.561.947 (100%)	2.379.504 (93%)	2.604.357 (102%)	3.702.144 (145%)	3.936.713 (154%)	4.114.386 (161%)	4.298.318 (168%)
Rugi Tahun Berjalan	(19.560) (100%)	(13.600) (70%)	(154.185) (788%)	(326.514) (1669%)	(180.724) (924%)	(86.097) (440%)	(77.163) (349%)

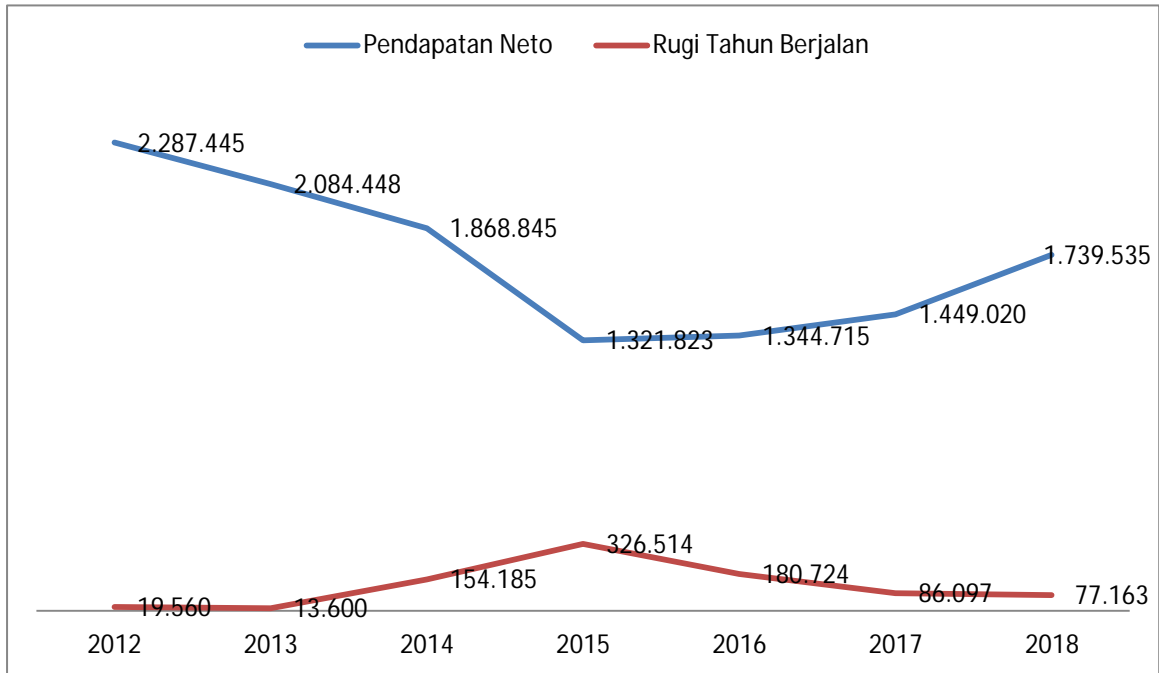
Sumber : Laporan Keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2012-2018
yang telah diolah penulis

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Total Liabilitas memiliki jumlah yang tidak terlalu besar pada tahun 2012 dan 2013 sebelum akhirnya meningkat di tahun 2014. Pada Grafik 1.1 terlihat bahwa Pendapatan Neto sempat terus menurun dari tahun 2012 ke 2013 hingga tahun 2015 dan baru mengalami kenaikan pada tahun 2016 hingga 2018. Meskipun begitu, peningkatan yang dialami hingga tahun 2018, masih tidak mampu mencapai Pendapatan Neto yang dicapai di tahun 2012. Hal tersebut juga sejalan dengan Rugi Tahun Berjalan dimana jumlah kerugian kembali menurun di tahun 2016 hingga 2018 tetapi jumlahnya masih sangat besar jika dibandingkan dengan kerugian tahun 2012. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan tetap tidak mampu membawa PT Krakatau Steel meraih laba.

Grafik 1.1

Pendapatan Neto dan Rugi Tahun Berjalan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2012-2018

(dalam ribuan dollar AS)



Sumber : Laporan Keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk tahun 2012-2018 yang telah diolah penulis

Melihat dengan adanya program restrukturisasi keuangan dan investasi untuk meningkatkan daya saing, peluang, serta kuatnya dukungan pemerintah yang telah diperoleh, seharusnya kerugian Krakatau Steel bisa turun secara signifikan dan utang Perseroan juga semakin berkurang. Akan tetapi, Perseroan masih tetap merugi dengan jumlah yang cukup besar dan total utang pun semakin bertambah. Maka dari itu, penulis menduga bahwa restrukturisasi keuangan dan investasi yang dilakukan tidak efektif. Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin melakukan analisis laporan keuangan untuk melihat perkembangan dan masalah yang menyebabkan program restrukturisasi keuangan dan investasi tidak dapat meningkatkan kinerja PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Penulis ingin melihat perkembangan kinerja keuangan perusahaan dengan analisis *common size* dan analisis arus kas perusahaan. Selain itu, penulis juga akan menggunakan metode rasio keuangan perusahaan yaitu Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas,

Rasio Likuiditas, dan Rasio Aktivitas agar dapat mengetahui *strength and weakness* dari perusahaan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul “**Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk akibat Dilakukannya Restrukturisasi Keuangan dan Investasi untuk Peningkatan Daya Saing**”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana tindakan restrukturisasi keuangan dan investasi untuk peningkatan daya saing yang dilakukan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2014-2018?
2. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2014-2018 dilihat dari analisis *common size*?
3. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2014-2018 dilihat dari analisis perhitungan rasio keuangan?
4. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2014-2018 dilihat dari analisis arus kas?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tindakan restrukturisasi keuangan dan investasi untuk peningkatan daya saing yang dilakukan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2014-2018
2. Mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2014-2018 dilihat dari analisis *common size*
3. Mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2014-2018 dilihat dari analisis perhitungan rasio keuangan
4. Mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk periode 2014-2018 dilihat dari analisis arus kas

1.4 Manfaat Penelitian

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dan menentukan strategi di masa yang akan datang agar kinerja keuangan meningkat dan mampu memperoleh laba yang maksimal.

2. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak investor dalam mempertimbangkan dan mengambil keputusan untuk berinvestasi.

3. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu saat mengadakan penelitian selanjutnya yang topiknya berhubungan dengan penelitian ini.

4. Penulis

Hasil penelitian ini dapat membantu penulis memperluas wawasan dalam menganalisa laporan keuangan suatu perusahaan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Menurut Brigham & Houston (2015:9), tujuan dari manajer keuangan yaitu untuk memaksimalkan kekayaan *shareholders*. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan manajer keuangan. Secara garis besar terdapat 5 tugas manajer keuangan (Atrill,2012:2-3). Tugas-tugas tersebut mencakup *financial planning*, *investment project appraisal*, *financing decisions*, *capital market operations* dan *financial control*. Keberhasilan manajer keuangan dalam mengelola perusahaan dapat dinilai dari kinerja keuangan perusahaan. Menurut Fahmi (2012:2), kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan.

Indikator dari keberhasilan kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari hasil analisis laporan keuangan dengan menggunakan teknik

analisis rasio, analisis *common size*, dan analisis arus kas. Menurut Brigham dan Houston (2015:58), untuk melakukan analisa diperlukan data dari laporan keuangan yang terdiri dari *balance sheet*, *income statement*, *statement of cash flows*, dan *statement of stockholders equity*. Tujuan dari analisis laporan keuangan bisa berbeda tergantung dari penggunanya. Bagi kreditur yaitu untuk melihat kemampuan peminjam dalam membayar bunga dan melunasi utang, sedangkan untuk investor digunakan untuk memperkirakan pendapatan perusahaan ke depannya agar dapat mengambil keputusan investasi, dan untuk *management* digunakan untuk melihat kinerja perusahaan saat ini untuk menentukan strategi dan mengembangkan *policies* untuk masa yang akan datang (Ormiston dan Frazer,2007:192-193).

Teknik analisis yang pertama yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan (Gitman,2012:67) yang terdiri dari:

1. Rasio Likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya
2. Rasio Aktivitas untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki
3. Rasio Solvabilitas untuk mengukur besarnya aktiva yang didanai oleh utang (Ormyston & Frazer,2007:204)
4. Rasio Profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono,2010:122)

Selain mengukur rasio keuangan, untuk menganalisis laporan keuangan bisa menggunakan *common size analysis* (Gibson,2011:182) yang terdiri dari analisis horizontal dan analisis vertikal. Di samping itu, bisa juga dilakukan dengan analisis arus kas. Analisis arus kas digunakan untuk mengetahui sejarah arus kas (Sundjaja dkk.,2013:141). Arus kas dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

1. Arus kas dari aktivitas operasi : berhubungan langsung dengan produksi dan penjualan dari produk maupun jasa perusahaan
2. Arus kas dari aktivitas investasi : berhubungan dengan pembelian dan penjualan aktiva tetap maupun investasi pada bisnis lain

3. Arus kas dari aktivitas pendanaan : dihasilkan dari pinjaman dan ekuitas

Dalam mencapai tujuannya, perusahaan melakukan investasi dan melakukan pinjaman untuk menjalankan operasionalnya. Jika operasional tidak bisa berjalan dengan lancar dan perusahaan mempunyai banyak utang, maka perusahaan akan melakukan restrukturisasi. Menurut Martono dan D. Agus Marjito (2005:138), investasi adalah penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu aset dengan harapan memperoleh pendapatan di masa yang akan datang. Sedangkan restrukturisasi menurut Bramantyo (2004:2) adalah strategi yang digunakan untuk mencari jalan keluar bagi perusahaan yang tidak berkembang, sakit atau adanya ancaman bagi organisasi, atau industri diambang pintu perubahan yang signifikan. Pemilik umumnya melakukan perubahan dalam tim unit manajemen, perubahan strategi, atau masuknya teknologi baru dalam perusahaan. Selanjutnya sering diikuti oleh akuisisi untuk membangun bagian yang kritis, menjual bagian yang tidak perlu, guna mengurangi biaya akuisisi secara efektif. Restrukturisasi sendiri dapat dibagi lagi menjadi restrukturisasi keuangan, organisasi, dan aset. Restrukturisasi keuangan menurut Bramantyo (2004:33) adalah penyusunan ulang komposisi modal perusahaan supaya kinerja keuangan menjadi lebih sehat.